

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Data Gambaran Kota Banjarmasin**

##### **1. Sejarah**

Banjarmasin adalah ibu kota provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia serta kota terbesar dan terpadat di Kalimantan. Banjarmasin yang dijuluki Kota Seribu Sungai ini memiliki wilayah seluas 98,46 km yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai diantaranya pulau tatas, pulau kelayan, pulau ratauan keliling, pulau insan dan lain-lain.

##### **2. Aspek Geografi**

Kota Banjarmasin secara Geografis terletak antara  $3^{\circ}16'46''$  sampai dengan  $3^{\circ}22'54''$  lintang selatan dan  $144^{\circ}31'40''$  sampai dengan  $144^{\circ}31'40''$  bujur timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0,16m dibawah permukaan laut dengan kondisi daerah berpayapaya dan relatif datar. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air.

Kota Banjarmasin memiliki lima Kecamatan yaitu Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah dan Banjarmasin Utara serta memiliki 52 Kelurahan.

Luas Kota Banjarmasin 98,46 km persegi atau 0,26% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, terdiri dari lima Kecamatan dengan 52 Kelurahan. Kecamatan Banjarmasin Selatan merupakan kecamatan yang

terluas dengan persentase sebesar 38,87% (38,27)  $Km^2$ . Kota Banjarmasin disebut sebagai Kota Seribu Sungai karena banyaknya sungai yang melintas di wilayah Kota Banjarmasin. Sungai terpanjang yang melintasi Kota Banjarmasin adalah sungai Martapura dengan panjang 25.066 meter.

**Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin 2016.**

No.	Kecamatan	Luas Area ( $Km^2$ )	Jumlah Penduduk
1	Banjarmasin Selatan	38,27	159.741
2	Banjarmasin Timur	23,86	121.611
3	Banjarmasin Barat	13,13	150.693
4	Banjarmasin Tengah	6,66	95.206
5	Banjarmasin Utara	16,54	156.932
<b>Kota Banjarmasin</b>		<b>98,46</b>	<b>684.183</b>

Sumber : BPS Kota Banjarmasin 2018.

### 3. Aspek Demografi

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah terpenuhinya kebutuhan berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat secara memadai. Data demografi penduduk mutlak diperlukan demi keberhasilan program pembangunan yang dijalankan.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin Tahun 2014-2016.**

Jenis Kelamin	2014	%	2015	%	2016	%
1	2		3		4	
Laki-laki	333.236	50,1	338.133	50,06	342.712	50,09
Perempuan	332.987	49,98	337.307	49,93	341.471	45,96
<b>Total</b>	<b>666.223</b>		<b>675.440</b>		<b>684.183</b>	
<b>Kepadatan Penduduk</b>	6.766		6.860		6.949	

Sumber: BPS Banjarmasin 2018.

Perkembangan kondisi demografis di Kota Banjarmasin menunjukkan jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 684.183 jiwa meningkat 1,27% dibandingkan tahun 2015 sebanyak 675.440 jiwa yang naik hanya 1,36%. Meskipun sejak tahun 2014 jumlah penduduk selalu meningkat tetapi besaran kenaikannya masih dibawah 2%. Meningkatnya jumlah penduduk tersebut berakibat pada meningkatnya kepadatan penduduk. Tahun 2014 kepadatan sebesar 6.766 jiwa dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 6.949 jiwa.<sup>1</sup>

Pembagian wilayah administrasi Kota Banjarmasin pada tahun 2014 ada lima kecamatan, 52 kelurahan. Adapun distribusi desa/kelurahan dapat dilihat tabel dibawah ini.

---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik, Banjarmasin Dalam Angka. 2017, Banjarmasin In Figures (Banjarmasin: CV Karya Bintang Musim), hlm 1-7.

**Tabel 4.3 Jumlah Desa/Kelurahan Perkecamatan di Kota Banjarmasin Tahun 2016.**

<b>Kecamatan</b>	<b>Ibu Kota Kecamatan</b>	<b>Jumlah Kelurahan</b>
(1)	(2)	(3)
Banjarmasin Selatan	Kelayan Selatan	12
Banjarmasin Timur	Kuripan	9
Banjarmasin Barat	Pelambuan	9
Banjarmasin Tengah	Teluk Dalam	12
Banjarmasin Utara	Alalak Utara	10
<b>Kota Banjarmasin</b>		<b>52</b>

Sumber: BPS Kota Banjarmasin 2018.

#### 4. Aspek Ekonomi

Membawa daerah pada derajat otonomi yang berarti dan mengarah pada kemandirian daerah, faktor kemampuan keuangan daerah yang merupakan ciri utama yang menunjukkan suatu daerah otonom mampu berotonom, ini artinya daerah otonom memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber keuangan, mengelola, dan menggunakan keuangan sendiri yang cukup memadai untuk membiayai penyelenggaraan pembangunan didaerah. Pendapatan Asli Daerah merupakan faktor penting dalam pelaksanaan otonom daerah dalam menetapkan target penerimaan dari pos ini seharusnya dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis potensi daerah yang ada. Dengan analisis potensi yang dilaksanakan tiap tahun maka diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang ada semaksimal mungkin demi kepentingan pembangunan didaerahnya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin. *Kota Banjarmasin Dalam Angka*. (Banjarmasin: CV Karya Bintang Musim, 2016). Hlm 1-7.

Dapat dilihat Pendapatan Asli Daerah di Kota Banjarmasin, terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain sumber penerimaan daerah.

**Tabel 4.4 Jumlah Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Bagian Laba BUMD dan Lain-lain Pendapatn yang Sah di Kota Banjarmasin 2012-2017.**

Tahun	Pendapatan Asli Daerah				Jumlah
	Pajak Daerah	Retribusi Daerah	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang di Pisahkan	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	
2012	89.610.952.329,00	25.205.297.386,00	7.030.710.299,51	16.239.161.892,42	138.086.121.906,93
2013	111.508.975.587,40	25.634.425.872,00	8.289.071.133,62	21.881.289.423,94	167.313.762.016,96
2014	134.413.962.588,00	34.212.007.253,00	12.956.529.129,24	34.845.192.819,37	216.427.691.789,61
2015	133.833.372.198,00	38.762.583.415,00	12.082.736.968,50	41.141.367.074,07	225.821.059.655,57
2016	156.819.158.772,00	29.866.953.221,00	18.715.523.555,35	41.856.787.697,71	247.258.423.246,06
2017	180.620.391.419,00	31.719.902.851,00	18.416.060.548,00	90.370.696.091,00	321.127.050.909,00

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah 2018.

Perkembangan penerimaan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 penerimaan retribusi daerah sampai dengan 2015 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari penerimaan sebesar Rp 34.212.007.253,00 menjadi Rp 38.762.583.415,00. Pada tahun 2016 penerimaan dari sumber retribusi daerah menurun dari Rp 38.762.583.415,00 menjadi Rp 29.866.953.221,00. Pada tahun 2017 penerimaan sumber retribusi daerah mengalami peningkatan kembali sebesar 31.719.902.851,00.

**Tabel 4.5 Target dan Realisasi Retribusi Daerah di Kota Banjarmasin tahun 2012-2017.**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Kontribusi (%)	Pertumbuhan (%)
2012	21.379.950.000,00	25.205.297.386,00	117,89	-
2013	21.939.505.000,00	25.634.425.872,00	116,84	-2,47
2014	24.863.286.000,00	34.212.007.253,00	137,60	33,46
2015	36.927.331.000,00	38.762.583.415,00	104,97	13,30
2016	37.936.751.448,00	29.866.953.221,00	78,73	-22,94
2017	31.804.041.236,00	31.719.902.851,00	99,74	6,20

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah 2018.

Pada tabel diatas dijelaskan menyajikan data laju pertumbuhan penerimaan retribusi daerah di Kota Banjarmasin pada tahun 2012 sampai pada tahun 2017. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 mengalami penurunan penerimaan retribusi daerah di Kota Banjarmasin dengan laju pertumbuhan -22,94% dibandingkan dengan penerimaan retribusi daerah pada tahun 2015 dengan laju pertumbuhan 13,30%.

**Tabel 4.6 Kontribusi Retribusi Daerah terhadap PAD Kota Banjarmasin 2012-2017.**

Tahun	Realisasi Retribusi Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi (%)
2012	25.205.297.386,00	138.086.121.906,93	109,65
2013	25.634.425.872,00	167.313.762.016,96	106,19
2014	34.212.007.253,00	216.427.691.789,61	107,80
2015	38.762.583.415,00	225.821.059.655,57	91,76
2016	29.866.953.221,00	247.258.423.246,06	88,82
2017	31.719.902.851,00	321.127.050.909,00	98,73

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Banjarmasin 2018.

Kontribusi retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Banjarmasin dapat dilihat tabel diatas. Kontribusi retribusi daerah yang disumbangkan untuk PAD Kota Banjarmasin berfluktuasi. Kontribusi tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 25.205.297.386,00 atau 109,65

dan terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp 29.866.953.221,00 atau 88,82.

Pemerintah Kota Banjarmasin berupaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerahnya melalui salah satunya yaitu penerimaan retribusi pasar. Pengelolaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin sangat potensial, hal ini disebabkan Kota Banjarmasin sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Selatan merupakan pusat pemerintahan, perdagangan dan kota wisata. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 01 Tahun 2016 tentang Retribusi Jasa Umum telah ditugaskan pada Dinas Pengelolaan Pasar Kota Banjarmasin sebagai satuan kerja perangkat daerah yang bertugas mengelola sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu Retribusi Pasar di Kota Banjarmasin.

## **B. Retribusi Pasar Di Kota Banjarmasin**

Dinas pengelolaan pasar agar dapat mengoptimalkan pelayanan retribusi pasar dan meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah salah satunya dengan cara memberikan rasa nyaman dan puas atas sarana dan prasarana yang bagus membuat pedagang tidak merasa keberatan dalam membayar retribusi pasar. Jika pemerintah mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada pedagang maka akan dapat meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan mensejahterakan masyarakat.

Fakta saat ini di Pemerintah Kota Banjarmasin belum mampu meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Menurut data dari Dinas

Pengelolaan Pasar target dan realisasi penerimaan retribusi pasar selama empat tahun terakhir sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Penerimaan Retribusi Pasar Oleh Dinas Pengelolaan Pasar tahun 2014-2017.**

Tahun	Retribusi Pasar		Pertumbuhan Retribusi (%)	Pencapaian Target (%)
	Target	Realisasi		
2014	3.802.161.000	4.244.743.467	19,20	111,64
2015	8.114.237.544	8.336.238.620	96,39	102,73
2016	7.134.003.442	6.337.323.369	-23,97	88,83
2017	6.773.136.614	3.774.303.409	-40,44	55,72

Sumber: Dinas Pengelolaan Pasar 2017.

Penerimaan retribusi pasar dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 meningkat yaitu dari Rp 4.244.743.467 atau menjadi 111,64% menjadi Rp 8.336.238.620 atau 102,73%. Kemudian penerimaan retribusi pasar menurun pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp 6.337.323.369 atau 88,83% menjadi 3.774.303.409 atau 55,72%. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penerimaan retribusi pasar mengalami fluktuasi.

Penerimaan retribusi pasar dalam jumlah jutaan setiap pasar, maka dapat diketahui penerimaan retribusi pasar dibawah ini.

**Tabel 4.8 Penerimaan Retribusi Setiap Pasar Tahun 2014-2017.**

PASAR	TAHUN				TOTAL
	2014	2015	2016	2017	
BARU PERMAI DASAR			20.934.660	110.287.519	131.222.179
BARU PERMAI LT I			16.558.870	84.405.556	100.964.426
BARU PERMAI KHUSUS	540.000	1.620.000	15.957.510	40.665.000	58.782.510
NIAGA TIMUR	1.836.012	554.628	5.063.584	35.079.519	42.533.743
BLOCK ANDA OPTICAL		2.065.000		134.451.064	136.516.064
SAMPING CEMPAKA				4.096.384	4.096.384
BLOCK ODI	2.550.000		1.800.000	21.230.416	25.580.416
TITIPAN SEPEDA				6.132.000	6.132.000
BLOCK ANSYAR			1.012.500	6.900.000	7.912.500
SAMPING PASAR AYAM				2.305.440	2.305.440

SUDI RAPI					-
EX. POMPA BENSIN			570.000	12.883.250	13.453.250
BLOCK SAMPING KAPITOL					-
DAGING			480.000	1.388.868	1.868.868
LIMA LAUT					-
LIMA BETON	1.215.000	180.000	2.041.500	43.726.250	47.162.750
SANDANG PANGAN		1.980.000	10.350.649	3.730.000	16.060.649
BLOCK HANIFAH				42.906.300	42.906.300
PERMATA			8.835.649	4.664.000	13.499.649
ATOM KILAT		972.000	8.002.300	48.349.999	57.324.299
S. ATOM KILAT				6.044.999	6.044.999
UJUNG MURUNG		4.927.500		5.760.000	10.687.500
MUKA JEMBATAN SUDIMAMPIR		352.800		1.142.400	1.495.200
TELAWANG BARU	145.800	291.600	2.751.000	12.035.807	15.224.207
PEKAUMAN INPRES			30.609.550	69.514.468	100.124.018
KAMPUNG GEDANG	291.600		7.506.198	36.128.997	43.926.795
LIMA THP I			2.012.800	2.730.000	4.742.800
LIMA THP II			4.065.000	23.880.000	27.945.000
LIMA THP III	810.000		4.079.999	20.796.250	25.686.249
LIMA THP IV			1.040.000	14.860.000	15.900.000
LIMA THP V			2.320.000	12.690.000	15.010.000
LIMA THP VI	1.395.000		5.354.060	5.785.000	12.534.060
KURIPAN + LT I		4.699.114	44.835.395	63.841.730	113.376.239
ABADI BETON			2.565.000	5.850.000	8.415.000
ABADI MIRING/KAYU/LAUT		60.000	16.629.048	23.231.000	39.920.048
TELUK DALAM		383.868	20.823.113	104.569.256	125.776.237
PANDU	702.000	769.500	14.602.749	24.080.249	40.154.498
PEKAUMAN	270.000	675.000	16.319.390	57.731.749	74.996.139
NIAGA LT II			10.463.735	26.379.904	36.843.639
KUPU-KUPU			1.125.000		1.125.000
BARU PERMAI MIRING			1.193.188	4.308.877	5.502.065
BARU PERMAI MIRING LT I			9.110.449	12.739.226	21.849.675
LIMA BETON LT II			780.000	7.080.008	7.860.008
TELAWANG BARU LT I			1.450.000	1.200.000	2.650.000
NIAGA TIMUR LT III			620.000	12.035.000	12.655.000
SAMPSUDIMAMPIR LT. DASAR			2.340.000	4.710.000	7.050.000
BLOCK KERAMIK		540.000	4.860.000	23.314.700	28.714.700
PASAR KEMBANG	855.000		7.020.000	22.125.000	30.000.000
BELAKANG PASAR SUDIMAMPIR				1.575.000	1.575.000
MALABAR	11.380.579	9.171.649	26.816.798	36.881.875	84.250.901
SUDIMAMPIR LT III			2.423.520	1.147.840	3.571.360
INDUK BANJAR RAYA	1.320.947	680.913	3.480.630	15.236.750	20.719.240
CEMARA		30.938	20.170.997	98.865.620	119.067.555
JAHRI SALEH			3.167.500	35.948.659	39.116.159
KURIPAN LT I	540.000	540.000	3.859.999	18.460.000	23.399.999
TELUK DALAM MUARA LT I			7.995.000	21.809.999	29.804.999
PANDU LT I			5.749.999	2.250.000	7.999.999
TELUK DALAM EX PKL			5.615.664	23.401.152	29.016.816

MALABAR LT I	1.382.027			2.229.750	3.611.777
MALABAR LT II				937.500	937.500
P. RAWASARI			250.000	450.000	700.000
TOTAL	25.233.965	30.494.510	385.613.003	1.466.960.330	1.908.301.808

Sumber: Dinas Pengelolaan Pasar 2018.

Tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai retribusi pasar yang bersumber dari Dinas Pengelolaan Pasar. Dapat dilihat dari tahun 2014-2017 pendapatan retribusi pasar masih banyak yang kosong. Namun, pendapatan setiap pasar selalu mengalami kenaikan.

**Tabel 4.9 Daftar Pasar dan Jumlah Pedagang Milik Pemko Banjarmasin**

No.	Nama Pasar	Jumlah Pedagang
1	P Baru Permai Dasar	180
2	P Baru Permai Lt I	245
3	P Baru Permai Khusus	123
4	P Niaga Timur Dasar	60
5	P Blok Anda Optikal	8
6	P Samping Cempaka	11
7	P Blok Odi	56
8	P Titipan Sepeda	6
9	P Blok Ansyar	13
10	P Ex Pompa Bensin	18
11	P Blok Samping Kapitol	31
12	P Lima Laut	13
13	P Lima Beton	157
14	P Sandang Pangan	53
15	P Blok Hanifah	13
16	P Atom Kilat	120
17	P Samping Atom Kilat	22
18	P Ujung Murung	66
19	P Muka Jembatan Sudimampir	8
20	P Kampung Gedang	261
21	P Tahap Lima THP I	144
22	P Tahap Lima THP II	240
23	P Tahap Lima THP III	157
24	P Tahap Lima THP IV	62
25	P Tahap Lima THP V	185
26	P Tahap Lima THP VI	163

27	P Abadi Beton	47
28	P Abadi Miring	316
29	P Teluk Dalam Muara	149
30	P Niaga Timur Lt II	43
31	P Kupu-Kupu	9
32	P Baru Permai Dasar Miring	8
33	P Baru Permai Miring Lt I	14
34	P Lima Beton Lt II	46
35	P Niaga Timur Lt III	14
36	P Samping Sudimampir Lt Dasar	25
37	P Blok Keramik	53
38	P Blok Kembang	69
39	P Belakang Pasar Sudimampir	29
40	P Malabar Baru	164
41	P Sudimampir Lt III	14
42	P Teluk Dalam Muara Lt I	204
43	P Teluk Dalam Eks PKL	40
44	P Malabar Lt I	6
45	P Rawasari	100
46	P Antasari	2000
47	P Kuripan Lantai Dasar	385
48	P Kuripan Lt I	178
49	P Pandu Baru	145
50	P Pandu Lt I	135
51	P Pekauman	216
52	P Pekauman Inpress	229
53	Cemara Raya	280
54	Jahri Saleh	56
55	P Induk Banjar Raya	166
56	P Telawang Baru	109
57	P Telawang Lt I	179
<b>Jumlah</b>		<b>7.843</b>

Sumber: Dinas Pengelolaan Pasar 2017.

Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh pedagang 7.843 yang merupakan jumlah yang cukup tinggi untuk mendorong Pendapatan Asli Daerah. Pasar yang disediakan pemerintah cukup luas, lokasi pasar yang strategis dan akses yang sangat mudah untuk para pembeli. Untuk keseluruhan pasar ada 63 namun yang ada 6 pasar yang tidak aktif dan 57 pasar yang aktif.

Pasar yang dikelola oleh Dinas Pengelolaan pasar terbagi menjadi 4 kelas, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10**                      **Kelas Pasar Kota Banjarmasin**

Kelas A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• P. Baru Permai Lt Dasar</li> <li>• P. Baru Permai Lt I</li> <li>• P. Baru Permai Lt Dasar Miring</li> <li>• P. Baru Permai Lt I Miring</li> <li>• P. Baru Permai Khusus</li> <li>• P. Niaga Timur Lt I</li> <li>• P. Niaga Timur Lt II</li> <li>• P. Niaga Timur Lt III</li> <li>• P. Blok Anda Optikal</li> <li>• P. Muka Jembatan Sudimampir</li> <li>• P. Sudimampir Lantai III</li> <li>• P. Blok Keramik</li> <li>• P. Blok Kembang</li> <li>• P. Samping Sudimampir</li> <li>• P. Kuripan</li> <li>• P. Pakauman</li> <li>• P. Blok Hanifah</li> <li>• P. Teluk Dalam Lt Dasar</li> <li>• P. Teluk Dalam Ex PKL</li> </ul>
Kelas B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• P. Sandang Pangan</li> <li>• P. Lima Beton</li> <li>• P. Lima Beton Lt II</li> <li>• P. Lima Tahap I</li> <li>• P. Lima Tahap II</li> <li>• P. Lima Tahap III</li> <li>• P. Lima Tahap IV</li> <li>• P. Lima Tahap V</li> <li>• P. Lima Tahap VI</li> <li>• P. Lima Laut</li> <li>• P. Blok Ansyar</li> <li>• P. Blok Samping Kapitol</li> <li>• P. Atom Kilat</li> <li>• P. Samping Atom Kilat</li> <li>• P. Abadi Beton</li> <li>• P. Kuripan Lt I</li> <li>• P. Telawang</li> <li>• P. Gedang</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• P. Pekauman</li> <li>• P. Pandu</li> <li>• P. Malabar</li> <li>• P. Teluk Dalam Lt I (toko)</li> <li>• P. Teluk Dalam Lt I (bak)</li> <li>• P. Jahri Saleh</li> <li>• P. Cemara</li> <li>• P. Ex Pompa Bensin</li> <li>• P. Tunggging</li> </ul>
Kelas C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• P. Samping Cempaka</li> <li>• P. Lima Tahap I</li> <li>• P. Blok Odi</li> <li>• P. Abadi Miring/Kayu/Laut</li> <li>• P. Telawang Lt I</li> <li>• P. Blok Permata</li> <li>• P. Pandu Lt I</li> <li>• P. Malabar Lt I</li> <li>• P. Induk Banjar Raya</li> <li>• P. Titipan Sepeda</li> <li>• P. Rawasari</li> </ul>
Kelas D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• P. Daging</li> <li>• P. Samping Pasar Ayam</li> <li>• P. Ex Pasar Ujung Murung/Pasar Kapuk</li> </ul>

Sumber: Peraturan Kota Banjarmasin No. 61 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Retribusi Pasar.

Adapun struktur dan besar biaya tarif retribusi jasa pasar yang harus dibayar oleh wajib retribusi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pasar Berdasarkan Volume (Panjang x Lebar x Tinggi)**

No .	Tempat/Lokasi Jenis	Pasar Kelas A (Rp)	Pasar Kelas B (Rp)	Pasar Kelas C (Rp)	Pasar Kelas D (Rp)	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	PENERIMAAN DARI PEMANFAATAN WILAYAH PASAR					

	<p>A. Pengelolaan Pasar Harian dan Bulanan</p> <p>1. Halaman 2.000</p> <p>2. Toko/Kios 8.500</p> <p>3. Bak dan Los 75.000</p> <p>4. Warung 3.000</p> <p>B. Sewa Tempat Usaha</p> <p>1. Penggunaan Tanah Kosong Dalam Wilayah Pasar. 1.000</p> <p>C. Jasa mandi, Cuci dan Kakus (MCK)</p> <p>1. Mandi dan Cuci 2.000</p> <p>2. Water Closed 1.000</p> <p>D. Reklame dan Promosi</p> <p>1. Pemasangan Reklame di Wilayah Pasar 50.000</p> <p>2. Pemasangan Promosi di Wilayah Pasar 50.000</p> <p>E. Pengelolaan Pelataran/Kaki Lima</p> <p>1. Pelataran/Kaki Lima 2.000</p>	<p>1.000</p> <p>5.000</p> <p>60.000</p> <p>2.000</p> <p>1.000</p> <p>1.000</p> <p>1.000</p> <p>1.000</p> <p>2.000</p> <p>1.000</p> <p>50.000</p> <p>50.000</p> <p>1.000</p> <p>1.000</p>	<p>1.000</p> <p>3.500</p> <p>50.000</p> <p>1.000</p> <p>1.000</p> <p>2.000</p> <p>1.000</p> <p>50.000</p> <p>50.000</p> <p>1.000</p> <p>1.000</p>	<p>1.000</p> <p>3.000</p> <p>40.000</p> <p>1.000</p> <p>1.000</p> <p>2.000</p> <p>1.000</p> <p>50.000</p> <p>50.000</p> <p>1.000</p> <p>1.000</p>	<p>Perhari</p> <p>Perm3 buln</p> <p>Perbulan</p> <p>Perhari</p> <p>Perm2 perhari</p> <p>Perorang &amp; sekali pakai</p> <p>Perorang &amp; sekali pakai</p> <p>Perm2 minimal selama 12 bln</p> <p>Perm2 minimal selama 12 bln</p> <p>Perpedagan g perhari</p>	
2	PENERIMAAN JASA ADMINISTRASI					

A. Surat Izin Pemakaian Tempat Usaha (SIPTU).	10%	10%	10%	10%	Dikalikan retribusi pasar selama 12 bln
B. Sertifikat Hak Pemakaian Tempat Usaha (SHPTU).	750.000	600.000	450.000	400.000	1 kali permohonan
C. Pemindahan Hak (Balik Nama).					
1. Toko atau Kios.	1.500.000	1.250.000	1.000.000	800.000	
2. Bak dan Los	500.000	450.000	400.000	350.000	
D. Penggunaan Fasilitas Pasar (Payung, Meja, Rombong dan Gerobak Dorong)	1.500	1.000	1.000	1.000	Perhari
E. Denda	2%	2%	2%	2%	Dikalikan retribusi pasar perbulan.

Sumber: Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Tentang Pelayanan Retribusi Pasar No. 1 Tahun 2016.

Tarif pelayanan retribusi pasar di Kota Banjarmasin juga mempunyai besaran yang berbeda-beda. Berdasarkan Peraturan Walikota Banjarmasin No. 61 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pemungutan Pelayanan Retribusi Pasar ditetapkan bahwa retribusi pelayanan pasar untuk toko/kios/bak/los dipungut dengan menggunakan karcis retribusi pelayanan pasar harian/bulanan sebagai tanda pembayaran yang sah.

#### 1. Tata Cara Pembayaran Retribusi Pasar

Tata cara pembayaran retribusi pelayanan pasar bulan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 61 Tahun 2016 Pasal 1 ayat (1) dan (2).

- a. Setiap pedagang dan/atau badan usaha yang akan membayar retribusi pelayanan pasar bulanan untuk toko/kios/bak/los wajib membawa bukti pembayaran retribusi pelayanan pasar bulan terakhir.
- b. Sistem, mekanisme, dan prosedur pembayaran retribusi pelayanan pasar bulanan diatur sebagai berikut:
  - 1) Pemegang surat izin pemberian tempat usaha (pedagang) datang ketempat-tempat pembayaran yang telah ditunjuk dengan membawa kartu pedagang dan/atau bukti pembayaran terakhir yang sah yang dikeluarkan oleh Dinas Pengelolaan Pasar.
  - 2) Bukti pembayaran terakhir akan diperiksa oleh petugas penerima kemudian data tersebut dicocokkan dengan data yang sudah ada pada sistem aplikasi penerimaan Dinas Pengelolaan Pasar.
  - 3) Apabila telah sesuai dengan data pembayaran pada sistem aplikasi maka petugas penerima akan menghitung jumlah pembayaran retribusi yang harus dibayar.
  - 4) Pedagang membayar retribusi pelayanan pasar ke petugas penerima.
  - 5) Petugas penerima menyerahkan bukti pembayaran yang sah kepada pedagang.

## 2. Strategi Untuk Meningkatkan Penerimaan Retribusi Pasar

Adapun strategi untuk meningkatkan Pendapatan Retribusi Pasar di Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara dengan cara:<sup>3</sup>

a. Menerapkan Pembayaran Retribusi Keliling

Dinas Pengelolaan Pasar strategi alternatif untuk meningkatkan penerimaan retribusi pasar dengan melakukan menerapkan mobil keliling agar memudahkan masyarakat untuk membayar retribusi pasar. Layanan ini dilakukan untuk pasar yang jaraknya jauh dengan Dinas Pengelolaan Pasar, diantaranya pasar pandu, pasar kuripan, pasar pekauman, pasar telawang, pasar gadang, pasar teluk dalam yang terjadwal senin sampai kamis namun hanya seminggu tiga pasar.

b. Sosialisasi

Dinas Pengelolaan Pasar mengadakan sosialisasi disebabkan adanya revisi Peraturan Daerah, seperti perubahan anggaran, tarif retribusi, dan penerima retribusi tunggakan retribusi. Tujuan kegiatan ini untuk menambah wawasan para pedagang akan hak dan kewajibannya sebagai pemegang izin pemakaian tempat usaha/toko milik pemerintah.

Peserta sosialisasi itu pedagang dari perwakilan setiap pasar yang mewakili, 5 sampai 10 orang untuk setiap pasar, yang wajib berhadir adalah ketua pasar, pengurus dan anggota. Dengan adanya pemahaman yang baik akan memberikan arah sehingga mendorong terciptanya tata kelola pasar dalam daerah dan meningkatnya kualitas pelayanan pasar.

c. Sanksi dan Penyegehan Toko

---

<sup>3</sup>Tasrin Mulyadi. Kasubbag TU UPTD III Dinas Pengelolaan Pasar, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin April 2018

Pemerintah Kota Banjarmasin melalui Dinas Pengelolaan Pasar melakukan penyegelan terhadap toko/kios pedagang yang menunggak bayar retribusi selama 3 bulan. Walaupun sosialisasi sudah dilakukan terhadap para pedagang agar secepatnya membayar tunggakan sewa yang mereka tanggung kepada Pemerintah Kota, tetapi tidak juga ditaati sehingga pihak Dinas Pengelolaan Pasar melakukan Tindakan penyegelan.

Dinas pengelolaan pasar akan membuka segel itu dan membiarkan pedagang beraktifitas kembali apabila sudah melakukan perlunasan, boleh dicicil pembayarannya tapi harus ada surat perjanjian antara Dinas Pengelolaan Pasar dan wajib retribusi/pedagang yang terutang. Dengan adanya ancaman penyegelan diharapkan selalu membayar retribusi tiap bulannya agar tidak berdampak besar terhadap Pendapatan Asli Daerah.

#### d. Revitalisasi Pasar

**Tabel 4.12**Daftar Perbaikan Pasar Tahun 2017

Perbaikan	Jumlah
Pasar Tunggging	1
Pasar Pekauman	1
Pasar Jahri Saleh	1
Pasar Buah	1
Pasar Kesatrian	1

Sumber: Dinas Pengelolaan Pasar 2018.

### C. Data Identitas Responden

#### 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.13** Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	53	53%
2	Perempuan	47	47%

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
--------------	------------	-------------

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa 53% yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, sedangkan 47% adalah perempuannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki.

## 2. Data Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.14 Karakteristik Berdasarkan Umur**

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-30	13	13%
2	31-40	25	25%
3	41-50	43	43%
4	>50	19	19%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa berdasarkan umur responden tergolong menjadi empat, yaitu dimana responden yang interval umur 21-30 tahun sebanyak 13%, 31-40 tahun sebanyak 25%, 41-50 tahun sebanyak 43% dan diatas 50 sebanyak 19%.

## 3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.15 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan**

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	16	16%
2	SMP	22	22%
3	SMA	52	52%
4	D3	3	3%
5	S1	7	7%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan responden yang diteliti memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, yaitu tingkat SD, SMP,

SMA, D3, dan S1. Dimana yang berlatar belakang SD sebanyak 16%, SMP sebanyak 22%, SMA sebanyak 52%, D3 sebanyak 3%, dan S1 ada 7%.

#### 4. Data Responden Berdasarkan Kecamatan

**Tabel 4.16 Karakteristik Berdasarkan Kecamatan**

No.	Kecamatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Banjarmasin Tengah	73	73%
2	Banjarmasin Timur	11	11%
3	Banjarmasin Barat	6	6%
4	Banjarmasin Selatan	6	6%
5	Banjarmasin Utara	4	4%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, menunjukkan bahwa Kota Banjarmasin terbagi 5 kecamatan, yaitu Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin Utara. Dimana responden di Banjarmasin Tengah sebesar 73% , Banjarmasin Timur sebesar 11%, Banjarmasin Barat sebesar 6%, Banjarmasin Selatan sebesar 6%, dan Banjarmasin Selatan sebesar 4%.

#### 5. Data Responden Berdasarkan Blok

**Tabel 4.17 Karakteristik Berdasarkan Blok**

No.	Blok	Frekuensi	Persentase (%)
1	A	9	9%
2	B	54	54%
3	C	7	7%
4	D	30	30%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dijelaskan pasar di Kota Banjarmasin terbagi menjadi empat blok, yaitu blok A, blok B, blok C dan blok D. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa blok A sebesar 9%, blok B sebesar 54%, blok C sebesar 7%, blok D sebesar 30%.

#### 6. Data Responden Berdasarkan Lokasi Pasar

**Tabel 4.18 Karakteristi Berdasarkan Lokasi Pasar**

No.	Lokasi Pasar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Belakang Sudimampir	13	13%
2	Ujung Murung	30	30%
3	Atom Kilat	15	15%
4	Samping Atom Kilat	15	15%
5	Pandu Baru	4	4%
6	Pandu Lt I	3	3%
7	Kuripan Lt Dasar	2	2%
8	Kuripan Lt I	2	2%
9	Cemara Raya	2	2%
10	Jahri Saleh	2	2%
11	Pekauman Inpres	3	3%
12	Pekauman	3	3%
13	Telawang	2	2%
14	Telawang Lt I	2	2%
15	Induk Banjar Raya	2	2%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, menunjukkan pasar yang dijadikan sebagai responden ada 15, yaitu Pasar Belakang Sudimampir, Pasar Ujung Murung, Pasar Atom Kilat, Pasar Samping Atom Kilat, Pasar Pandu Baru, Pasar Pandu Lt 1, Pasar Kuripan Lt Dasar, Pasar Kuripan Lantai Lt 1, Pasar Cemara Raya, Pasar Jahri Saleh, Pasar Pekauman Inpres, Pasar Pekauman, Pasar Telawang, Pasar Telawang Lt I dan Pasar Induk banjar Raya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar di Pasar Ujung Murun sebesar 30%. Untuk Pasar Belakang Sudimampir sebesar 13%, Pasar Atom Kilat

sebesar 15%, Pasar Samping Atom Kilat 15%, Pasar Pandu Baru sebesar 4%, Pasar Pandu Lt 1 sebesar 3%, Pasar Kuripan Lt Dasar sebesar 2%, Pasar Kuripan Lantai Lt 1 sebesar 2%, Pasar Cemara Raya sebesar 2%, Pasar Jahri Saleh sebesar 2%, Pasar Pekauman Inpres sebesar 3%, Pasar Pekauman sebesar 3%, Pasar Telawang sebesar 2%, Pasar Telawang Lt I sebesar 2% dan Pasar Induk Banjar Raya sebesar 2%.

#### 7. Data Responden Berdasarkan Masa Berdagang

**Tabel 4.19 Karakteristik Berdasarkan Masa Berdagang**

No.	Masa Berdagang	Frekuensi	Persentase (%)
1	00– 10	31	31%
2	11 – 20	53	53%
3	21 –30	15	15%
4	31 – 40	1	1%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, menunjukkan responden yang diteliti mempunyai latar belakang masa berdagang yang berbeda, dari 00-10 hingga 31-40 tahun. Hasil tersebut menunjukkan untuk 00– 10 persentase sebesar 31%, untuk 11-20 persentase sebesar 53%, untuk 21-30 persentase sebesar 15% dan untuk 31-40 sebesar 1%.

#### 8. Data Responden Berdasarkan Jenis Pedagang

**Tabel 4.20 Karakteristik Berdasarkan Jenis Pedagang**

No.	Jenis Pedagang	Frekuensi	Persentase
1	Konveksi	78	78%
2	Pancarikinan	20	20%
3	Aksesoris	2	2%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Pada tabel 4.20 diatas, menunjukkan bahwa di setiap pasar itu beraneka macam jenis pedagang seperti pedagang komveksi, pancarikinan, dan aksesoris. Hasil tersebut menunjukkan pada jenis pedagang konveksi sebesar 78%, untuk jenis pedagang pancarikinan sebesar 20%, dan untuk jenis pedagang aksesoris 2%.

#### **D. Data Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ dan Y**

##### 1. Tanggapan Responden Pernyataan Variabel $X_1$

- a. Petugas Retribusi ada bersosialisasi mengenai tujuan adanya retribusi pasar.

**Tabel 4.21 Pernyataan Petugas Retribusi Ada Bersosialisasi Mengenai Tujuan Adanya Retribusi Pasar.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	6	6%
4	Setuju	81	81%
5	Sangat Setuju	13	13%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.21 diatas, berdasarkan pernyataan 1 “Petugas Retribusi ada Bersosialisasi Mengenai Tujuan Adanya Retribusi Pasar” untuk variabel  $X_1$  dapat diketahui bahwa dominannya sebesar 81% menyatakan setuju dan hanya terdapat 6% yang netral.

- b. Petugas Retribusi berhak menagih retribusi pada pedagang dengan kondisi apapun.

**Tabel 4.22 Pernyataan Petugas Retribusi Berhak Menagih Retribusi Pada Pedagang Dengan Kondisi Apapun.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Netral	4	4%
4	Setuju	70	70%
5	Sangat Setuju	23	23%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.22 diatas, berdasarkan pernyataan 2 “Petugas Retribusi Berhak Menagih Retribusi Pada Pedagang Dengan Kondisi Apapun” untuk variabel  $X_1$  dapat diketahui bahwa dominannya sebesar 70% menyatakan setuju dan hanya terdapat 3% menyatakan tidak setuju.

- c. Tidak membayar retribusi dikenakan sanksi.

**Tabel 4.23 Pernyataan Tidak Membayar Retribusi Dikenakan Sanksi.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	4	4%
4	Setuju	56	56%
5	Sangat Setuju	38	38%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.23 diatas, berdasarkan pernyataan 3 “Tidak Membayar Retribusi Dikenakan Sanksi” untuk variabel  $X_1$  dapat diketahui bahwa

dominannya sebesar 56% menyatakan setuju dan hanya terdapat 2% menyatakan tidak setuju.

- d. Petugas menyampaikan informasi untuk selalu membayar retribusi tepat waktu.

**Tabel 4.24 Pernyataan Petugas Menyampaikan Informasi Untuk Selalu Membayar Retribusi Tepat Waktu.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	10	10%
3	Netral	46	46%
4	Setuju	43	43%
5	Sangat Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.24 diatas, berdasarkan pernyataan 4 “Petugas menyampaikan informasi untuk selalu membayar retribusi tepat waktu” untuk variabel  $X_1$  dapat diketahui bahwa dominannya sebesar 46% menyatakan netral dan hanya terdapat 1% menyatakan sangat tidak setuju.

- e. Pedagang mengetahui adanya kegiatan sosialisasi yang diadakan Dinas Pengelolaan Pasar.

**Tabel 4.25 Pernyataan Pedagang Mengetahui Adanya Kegiatan Sosialisasi yang Diadakan Dinas Pengelolaan Pasar.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	11	11%
3	Netral	58	58%
4	Setuju	31	31%
5	Sangat Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.25 diatas, berdasarkan pernyataan 5 “Pedagang mengetahui adanya kegiatan sosialisasi yang diadakan Dinas Pengelolaan Pasar” untuk variabel  $X_1$  dapat diketahui bahwa dominannya sebesar 58% menyatakan netral dan hanya terdapat 11% menyatakan tidak setuju.

- f. Pedagang mengetahui Undang-Undang yang mengatur ketentuan Retribusi Pasar.

**Tabel 4.26 Pernyataan Pedagang Mengetahui Undang-Undang yang Mengatur Ketentuan Retribusi Pasar.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	42	42%
4	Setuju	57	57%
5	Sangat Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.26 diatas, berdasarkan pernyataan 6 “Pedagang mengetahui Undang-Undang yang mengatur ketentuan Retribusi Pasar” untuk variabel  $X_1$  dapat diketahui bahwa dominannya sebesar 57% menyatakan setuju dan hanya terdapat 1% menyatakan tidak setuju.

- g. Pedagang mengetahui membayar Retribusi Pasar perlu dilakukan untuk Pendapatan Asli Daerah.

**Tabel 4.27 Pernyataan Pedagang Mengetahui Membayar Retribusi Pasar Perlu Dilakukan Untuk Pendapatan Asli Daerah**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%

3	Netral	33	33%
4	Setuju	63	63%
5	Sangat Setuju	2	2%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.27 diatas, berdasarkan pernyataan 7 “Pedagang mengetahui membayar Retribusi Pasar perlu dilakukan untuk Pendapatan Asli Daerah” untuk variabel  $X_1$  dapat diketahui bahwa dominannya sebesar 63% menyatakan setuju dan hanya terdapat 2% menyatakan tidak setuju.

- h. Pedagang memahami kewajiban Retribusi Pasar harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Tabel 4.28 Pernyataan Pedagang Memahami Kewajiban Retribusi Pasar Harus Dilakukan Sesuai Dengan Ketentuan yang Berlaku.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	15	15%
4	Setuju	74	74%
5	Sangat Setuju	11	11%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.28 diatas, berdasarkan pernyataan 8 “Pedagang memahami kewajiban Retribusi Pasar harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku” untuk variabel  $X_1$  dapat diketahui bahwa dominannya sebesar 74% menyatakan setuju dan hanya terdapat 11% menyatakan sangat setuju.

- i. Pedagang memenuhi kewajiban membayar Retribusi Pasar dengan benar.

**Tabel 4.29 Pernyataan Pedagang Memenuhi Kewajiban Membayar Retribusi Pasar Dengan Benar.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	6	6%
4	Setuju	77	77%
5	Sangat Setuju	17	17%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.29 diatas, berdasarkan pernyataan 9 “Pedagang memenuhi kewajiban membayar Retribusi Pasar dengan benar” untuk variabel  $X_1$  dapat diketahui bahwa dominannya sebesar 77% menyatakan setuju dan hanya terdapat 6% menyatakan netral.

2. Tanggapan Responden Pernyataan Variabel  $X_2$

a. Petugas retribusi menjalankan tugas dengan baik.

**Tabel 4.30 Pernyataan Petugas Retribusi Menjalankan Tugas Dengan Baik.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	1	1%
4	Setuju	67	67%
5	Sangat Setuju	32	32%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.30 diatas, berdasarkan pernyataan 1 “Petugas Retribusi Menjalankan Tugas Dengan Baik” untuk variabel  $X_2$  dapat diketahui bahwa dominannya sebesar 67% menyatakan setuju dan menyatakan netral sebesar 1%.

- b. Petugas retribusi disiplin dan tepat waktu dalam bertugas.

**Tabel 4.31 Pernyataan Petugas Retribusi Disiplin dan Tepat Waktu Dalam Bertugas.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	0	0%
4	Setuju	68	68%
5	Sangat Setuju	32	32%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.31 diatas, berdasarkan pernyataan 2 “Petugas Retribusi Disiplin dan Tepat Waktu Dalam Bertugas” untuk variabel  $X_2$  dapat diketahui bahwa dominannya setuju yang sebesar 68% dan menyatakan sangat setuju sebesar 32%.

- c. Petugas retribusi berkomunikasi dengan baik terhadap pedagang.

**Tabel 4.32 Pernyataan Petugas Retribusi Berkomunikasi Dengan Baik Terhadap Pedagang.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	1%
3	Netral	0	0%
4	Setuju	65	63%
5	Sangat Setuju	34	36%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel diatas 4.32 diatas, berdasarkan pernyataan 3 “Petugas Retribusi Berkomunikasi Dengan Baik Terhadap Pedagang” untuk variabel  $X_2$  dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 65% dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 2%.

- d. Petugas retribusi mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat.

**Tabel 4.33 Pernyataan Petugas Retribusi Mampu Menyelesaikan Pekerjaannya Dengan Cepat.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	5	5%
4	Setuju	85	85%
5	Sangat Setuju	10	10%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.33 diatas, berdasarkan pernyataan 4 “Petugas retribusi mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat” untuk variabel  $X_2$  dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 85% dan yang menyatakan tidak netral 5%.

- e. Petugas retribusi pasar memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai target penerimaan retribusi pasar.

**Tabel 4.34 Pernyataan Petugas Retribusi Pasar Memiliki Motivasi yang Tinggi Untuk Mencapai Target Penerimaan Retribusi Pasar.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	0	0%
4	Setuju	88	88%
5	Sangat Setuju	12	12%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.34 diatas, berdasarkan pernyataan 7 “Petugas retribusi pasar memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai target penerimaan

retribusi pasar” untuk variabel  $X_2$  dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 88% dan yang menyatakan sangat setuju 12%.

### 3. Tanggapan Responden Pernyataan Variabel $X_3$

#### a. Fasilitas pasar sudah mencukupi kebutuhan.

**Tabel 4.35 Pernyataan Fasilitas Pasar Sudah Mencukupi Kebutuhan.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Netral	4	4%
4	Setuju	56	56%
5	Sangat Setuju	36	36%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Berdasarkan tabel diatas 4.35 diatas, berdasarkan pernyataan 1 “Fasilitas Pasar Sudah Mencukupi Kebutuhan” untuk variabel  $X_3$  dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 56% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 1%.

#### b. Fasilitas yang disediakan mempermudah menjalankan aktivitas pasar.

**Tabel 4.36 Pernyataan Fasilitas yang Disediakan Mempermudah Menjalankan Aktivitas Pasar.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	2	2%
4	Setuju	63	63%
5	Sangat Setuju	33	33%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel diatas 4.36 diatas, berdasarkan pernyataan 2 “Fasilitas yang Disediakan Mempermudah Menjalankan Aktivitas Pasar” untuk variabel  $X_3$  dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 63% dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 2%.

- c. Fasilitas yang disediakan dengan kondisi baik dan tidak rusak.

**Tabel 4.37 Pernyataan Fasilitas yang Disediakan Dengan Kondisi Baik dan Tidak Rusak.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	2	2%
4	Setuju	84	84%
5	Sangat Setuju	12	12%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel diatas 4.37 diatas, berdasarkan pernyataan 3 “Fasilitas yang Disediakan Dengan Kondisi Baik dan Tidak Rusak” untuk variabel  $X_3$  dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 84% dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 2%.

- d. Memberikan pelayanan keamanan pada pasar.

**Tabel 4.38 Pernyataan Memberikan Pelayanan Keamanan Pada Pasar.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	4	4%
4	Setuju	81	81%
5	Sangat Setuju	15	15%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel diatas 4.38 diatas, berdasarkan pernyataan 4 “Pelayanan Keamanan Pada Pasar” untuk variabel  $X_3$  dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 81% dan yang menyatakan netral sebesar 4%.

- e. Memberikan pelayanan kebersihan pada pasar.

**Tabel 4.39 Pernyataan Memberikan Pelayanan Kebersihan Pada Pasar.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	3	3%
4	Setuju	78	78%
5	Sangat Setuju	19	19%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel diatas 4.39 diatas, berdasarkan pernyataan 5 “Memberikan Pelayanan Kebersihan Pada Pasar” untuk variabel  $X_3$  dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 78% dan yang menyatakan netral sebesar 3%.

- f. Memberikan fasilitas kebersihan pasar.

**Tabel 4.40 Pernyataan Memberikan Fasilitas Kebersihan Pasar.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	3	3%
4	Setuju	80	80%
5	Sangat Setuju	17	17%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel diatas 4.40 diatas, berdasarkan pernyataan 6 “Memberikan Fasilitas Kebersihan Pasar” untuk variabel  $X_3$  dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 80% dan yang menyatakan netral sebesar 3%.

#### 4. Tanggapan Responden Pernyataan Variabel Y

- a. Pedagang sudah mentaati aturan pembayaran retribusi pasar.

**Tabel 4.41 Pernyataan Pedagang Sudah Mentaati Aturan Pembayaran Retribusi Pasar.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	1	1%
4	Setuju	35	35%
5	Sangat Setuju	65	65%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.41 diatas, berdasarkan pernyataan 1 “Pedagang Sudah Mentaati Aturan Pembayaran Retribusi Pasar” untuk variabel Y dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan sangat setuju sebesar 65% dan yang menyatakan netral sebesar 1%.

- b. Pedagang membayar retribusi pasar dengan tepat waktu.

**Tabel 4.42 Pernyataan Pedagang Membayar Retribusi Pasar Dengan Tepat Waktu.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	1	1%
4	Setuju	34	34%
5	Sangat Setuju	65	65%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.42 diatas, berdasarkan pernyataan 2 “Pedagang Membayar Retribusi Pasar Dengan Tepat Waktu” untuk variabel Y dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan sangat setuju sebesar 65% dan yang menyatakan netral sebesar 1%.

- c. Surat teguran diberikan pada pedagang yang jatuh tempo pembayaran retribusi pasar.

**Tabel 4.43 Pernyataan Surat Teguran Diberikan Pada Pedagang yang Jatuh Tempo Pembayaran Retribusi Pasar.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	1	1%
4	Setuju	66	66%
5	Sangat Setuju	31	30%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.43 diatas, berdasarkan pernyataan 3 “Surat Teguran Diberikan Pada Pedagang yang Jatuh Tempo Pembayaran Retribusi” untuk variabel Y dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 66% dan yang menyatakan netral sebesar 1%.

- d. Tarif yang telah dianggarkan sesuai dengan fasilitas yang disediakan.

**Tabel 4.44 Pernyataan Tarif yang Telah Dianggarkan Sesuai Dengan Fasilitas yang Disediakan.**

	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	3	3%
4	Setuju	71	71%
5	Sangat Setuju	23	23%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.44 diatas, berdasarkan pernyataan 4 “Tarif yang Telah Dianggarkan Sesuai Dengan Fasilitas yang Disediakan” untuk variabel Y dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 71% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 1%.

- e. Pedagangmengetahui bahwa tidak membayar retribusi pasar dapat dikenakan sanksi.

**Tabel 4.45      Pernyataan Pedagang Mengetahui Bahwa Tidak Membayar Retribusi Pasar Dapat Dikenakan Sanksi.**

No.	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	21	21%
4	Setuju	73	73%
5	Sangat Setuju	6	6%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah).

Dari tabel 4.45 diatas, berdasarkan pernyataan 5 “Pedagang mengetahui bahwa tidak membayar retribusi pasar dapat dikenakan sanksi” untuk variabel Y dapat diketahui bahwa dominan yang menyatakan setuju sebesar 73% dan yang menyatakan sangat setuju sebesar 6%.

## **E. Analisis Desain Pengukuran**

Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

## 1. Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini di uji validitas menggunakan korelasi *Binavariate Pearson (Korelasi Pearson Product Moment)* yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS 23.

**Tabel 4.46 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Ket
Kesadaran Pedagang ( $X_1$ )	1. Petugas retribusi ada bersosialisasi mengenai tujuan adanya retribusi pasar.	0.567	0.196	Valid
	2. Petugas retribusi berhak menagih retribusi pada pedagang dengan kondisi apapun.	0.668	0.196	Valid
	3. Tidak membayar retribusi dikenakan sanksi.	0.628	0.196	Valid
	4. Petugas menyampaikan informasi untuk selalu membayar retribusi tepat waktu.	0.365	0.196	Valid
	5. Pedagang mengetahui adanya kegiatan sosialisasi yang diadakan Dinas Pengelolaan Pasar.	0.461	0.196	Valid
	6. Pedagang mengetahui Undang-Undang yang mengatur ketentuan Retribusi Pasar.	0.422	0.196	Valid
	7. Pedagang mengetahui membayar Retribusi Pasar perlu dilakukan untuk Pendapatan Asli Daerah.	0.409	0.196	Valid
	8. Pedagang memahami kewajiban Retribusi Pasar harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	0.545	0.196	Valid
	9. Pedagang memenuhi kewajiban membayar Retribusi Pasar dengan benar.	0.428	0.196	Valid
	10. Petugas retribusi menjalankan tugas dengan	0.910	0.196	Valid

Kerajinan Petugas Retribusi ( $X_2$ )	baik.			
	11. Petugas retribusi disiplin dan tepat waktu dalam bertugas.	0.859	0.196	Valid
	12. Petugas retribusi berkomunikasi dengan baik terhadap pedagang.	0.834	0.196	Valid
	13. Petugas retribusi mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat.	0.426	0.196	Valid
	14. Petugas retribusi pasar memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai target penerimaan retribusi pasar.	0.329	0.196	Valid
Bukti Pemanfaatan Retribusi ( $X_3$ )	15. Fasilitas pasar sudah mencukupi kebutuhan.	0.809	0.196	Valid
	16. Fasilitas yang disediakan mempermudah menjalankan aktifitas pasar.	0.766	0.196	Valid
	17. Fasilitas yang disediakan dengan kondisi baik dan tidak rusak.	0.700	0.196	Valid
	18. Memberikan pelayanan keamanan pada pasar.	0.732	0.196	Valid
	19. Memberikan pelayanan kebersihan pada pasar.	0.691	0.196	Valid
	20. Memberikan fasilitas kebersihan pasar.	0.581	0.196	Valid
Retribusi Pasar (Y)	21. Pedagang sudah mentaati aturan pembayaran retribusi pasar.	0.802	0.196	Valid
	22. Pedagang membayar retribusi dengan tepat waktu.	0.837	0.196	Valid
	23. Surat teguran diberikan pada pedagang yang jatuh tempo pembayaran retribusi.	0.763	0.196	Valid
	24. Tarif yang telah dianggarkan sesuai dengan fasilitas yang disediakan.	0.786	0.196	Valid
	25. Pedagang mengetahui sanksi bagi pelanggar aturan pembayaran	0.431	0.196	Valid

	retribusi pasar.			
--	------------------	--	--	--

Sumber: Hasil Penelitian 2018, Spss 23.

Hasil validitas dilakukan dengan cara mengorelasikan skor pada *item* dengan skor totalnya dengan. Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien *korelasi product moment pearson* dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  ;  $n-2$ ) dan  $n =$  jumlah sampel, atau dalam penelitian ini  $df = 100-2 = 98$  dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat dinilai  $r_{tabel}$  yaitu 0.196. Item pertanyaan semua variabel bisa dikatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  seperti yang disyaratkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jika Alpha Cronbach's  $> 0.60$  maka reliabel.

**Tabel 4.47 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha ( $\alpha$ )	Reliabilitas
Kesadaran Pedagang	0.614	Reliabel
Kerajinan Petugas Retribusi	0.740	Reliabel
Bukti Pemanfaatan Retribusi	0.800	Reliabel
Retribusi Pasar	0.776	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas 4.47 diperoleh Alpha Cronbach's 0.614 untuk kesadaran pedagang, 0.740 untuk kerajinan petugas retribusi, 0,800 untuk bukti pemanfaatan retribusi, 0.776 untuk retribusi pasar, maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel karena *Alpha Cronbach's*  $> 0.60$ .

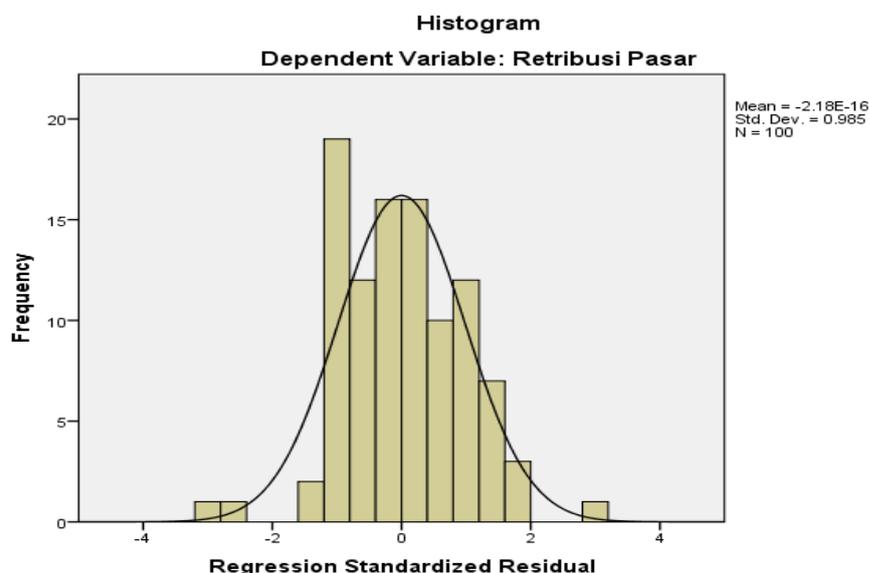
## F. Analisis Data

### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda terdapat asumsi yang harus dipatuhi sehingga persamaan regresi dapat dianalisis dan memberikan hasil yang representative apabila telah dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada model persamaan regresi dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Hasil Uji Normalitas

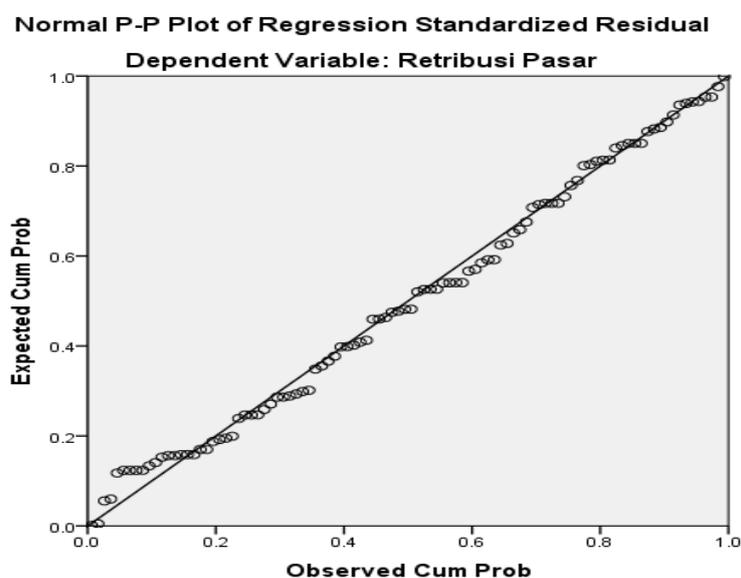
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2018. Spss 23.

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa perbandingan antara data observasi dengan distribusi berada pada alur distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Deteksi normalitas juga dapat dilihat dengan melihat penyebaran (titik) pada sumbu diagonal dari grafik berikut:



Gambar 4.2 Normal Probability Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2018. Spss 23.

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat titik- titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya yang mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik secara visual memperlihatkan data yang normal, akan tetapi terdapat kemungkinan secara statistik terjadi hal yang sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik.

Uji statistik akan dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan  $> 5\%$  atau 0.05. Interpretasinya adalah jika nilainya diatas 0.05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika dibawah 0.05 maka di interpretasikan sebagai tidak normal.

**Tabel 4.48 Hasil Uji One Sample Kolmogrov Smirnov**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.56335813	
Most Extreme Differences	Absolute	.074	
	Positive	.051	
	Negative	-.074	
Test Statistic		.074	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.618 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.606
		Upper Bound	.631

Sumber: Pengolahan Data 2018. Spss 23.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel 4.49 diatas diperoleh nilai Sig sebesar 0.198 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi

adanya multikolinieritas umumnya dengan nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier.

Berikut hasil uji multikolinieritas penelitian ini dengan bantuan SPSS 23 dibawah ini:

**Tabel 4.49 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.145	2.761		1.139	.257		
	Kesadaran Pedagang	.250	.071	.314	3.518	.001	.778	1.285
	Kerajinan Petugas Retribusi	.015	.109	.012	.137	.891	.879	1.138
	Bukti Pemanfaatan Retribusi	.381	.081	.425	4.684	.000	.753	1.328

a. Dependent Variable: Retribusi Pasar

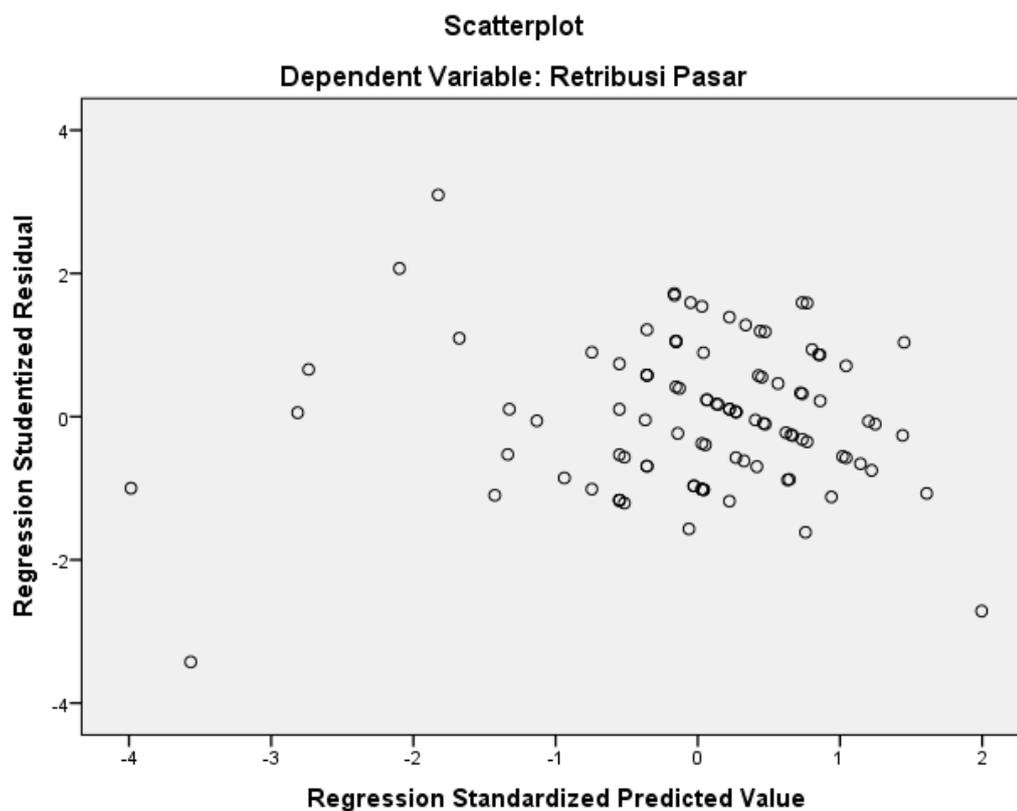
Pada tabel diatas hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* variabel Kesadaran Pedagang yaitu 0.778, Kerajinan Petugas Retribusi yaitu 0.879, dan Bukti Pemanfaatan Retribusi yaitu 0,753. Sementara itu untuk nilai VIF variabel Kesadaran Pedagang yaitu 1.285, Kerajinan Petugas Retribusi yaitu 1.138, dan Bukti Pemanfaatan Retribusi yaitu 1,328. Model regresi dikatakan terjadi multikolonieritas apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0.10 (Ghozali, 2016:103-104). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar

variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode antara lain dengan cara uji Spearman's rho dan dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan metode uji Scatterplots, penelitian ini dengan bantuan SPSS 23 dibawah ini:



Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data 2018. SPSS 23.

Berdasarkan pada output Scatterplot diatas, terlihat bahwa bahwa pola titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Gambar diatas menunjukkan homoskedastisitas yang berarti varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (Ghozali, 2016:134).

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antar kesalahan pengganggu (karena residual) pada periode t dengan periode t-1. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjangwaktu yang berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Waston (DW test). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu:

- 1)  $0 < d < d_L$  = ada autokorelasi positif
- 2)  $d_L \leq d \leq d_U$  = tidak dapat disimpulkan
- 3)  $4 - d_L < d < 4$  = ada autokorelasi negatif
- 4)  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$  = tidak dapat disimpulkan
- 5)  $d_U < d < 4 - d_U$  = tidak ada autokorelasi

**Tabel 4.50 Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.636 <sup>a</sup>	.405	.387	1.588	.405	21.793	3	96	.000	1.974

a. Predictors: (Constant), Bukti Pemanfaatan Retribusi, Kerajinan Petugas Retribusi, Kesadaran Pedagang

b. Dependent Variable: Retribusi Pasar

Berdasarkan pada tabel 4.50 dapat dilihat bahwa nilai DW adalah sebesar 1.974. Dengan melihat tabel Durbin Watson, jumlah sampel 100(n) dan jumlah variabel independen 3 (K=3). Maka diperoleh nilai dL 1,482 dan nilai dU 1,604. Dari nilai hasil pengujian di atas serta perbandingan dengan ketentuan yang ada maka dapat disimpulkan nilai DW berada pada daerah  $dU < d < 4 - dU$  = tidak ada autokorelasi, yaitu  $1,604 \leq 1.974 \leq 2,264$ . Untuk itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

## 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (x) dan satu juga variabel dependen (y). Oleh karena itu, disini regresi linear berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linear sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (x) dan satu variabel dependen (y).<sup>4</sup>

Rumus:

<sup>4</sup>Robert Kurniawan dan Budi Yuniato, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), cet 1, hlm 91.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Retribusi Pasar

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Korelasi Berganda

$X_1$  = Kesadaran Pedagang

$X_2$  = Kerajinan Petugas Retribusi Pasar

$X_3$  = Bukti Pemanfaatan Retribusi

e = Multiple Regression

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier dengan menggunakan program SPSS 23. Berikut hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.51 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.145	2.761		1.139	.257
	Kesadaran Pedagang	.250	.071	.314	3.518	.001
	Kerajinan Petugas Retribusi	.015	.109	.012	.137	.891
	Bukti Pemanfaatan Retribusi	.381	.081	.425	4.684	.000

a. Dependent Variable: Retribusi Pasar

Berdasarkan tabel 4.51 hasil uji regresi linier berganda diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (independent) dengan variabel (dependent) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,145 + 0,250X_1 + 0,015X_2 + 0,381X_3 + e$$

a. Konstanta

Berdasarkan tabel diatas bahwa diketahui nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 3,145. Jika tidak terjadi perubahan nilai dari variabel kesadaran pedagang ( $X_1$ ), kerajinan petugas retribusi ( $X_2$ ), bukti pemanfaatan retribusi ( $X_3$ ), maka nilai untuk peningkatan jumlah penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin adalah sebesar 3,145.

b. Kesadaran Pedagang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui koefisien regresi ( $X_1$ ) diperoleh sebesar 0,250 dan menunjukkan tidak ada hubungan yang searah. Nilai 0,250 menunjukkan apabila variabel kesadaran pedagang sebesar 25% maka keputusan kesadaran pedagang akan naik sebesar 25% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel kesadaran pedagang positif terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

c. Kerajinan Petugas Retribusi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui koefisien regresi ( $X_2$ ) diperoleh sebesar 0,015 dan menunjukkan tidak ada hubungan yang searah. Nilai 0,250 menunjukkan apabila variabel kesadaran pedagang sebesar 1,5% maka keputusan kerajinan petugas retribusi akan naik sebesar 1,5% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel kerajinan petugas retribusi positif terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

#### d. Bukti Pemanfaatan Retribusi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui koefisien regresi ( $X_3$ ) diperoleh sebesar 0,381 dan menunjukkan tidak ada hubungan yang searah. Nilai 0,381 menunjukkan apabila variabel bukti pemanfaatan retribusi sebesar 38,1% maka keputusan kerajinan petugas retribusi akan naik sebesar 38,1% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel bukti pemanfaatan retribusi positif terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

### 3. Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2013:46).

Berikut hasil analisis koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 23 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

#### **Tabel 4.52 Hasil Kofisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 <sup>a</sup>	.405	.387	1.588

a. Predictors: (Constant), Bukti Pemanfaatan Retribusi, Kerajinan Petugas Retribusi, Kesadaran Pedagang

b. Dependent Variable: Retribusi Pasar

Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dari tabel diatas tabel 4.52 terlihat nilai *AdjustedR*(Korelasi) sebesar 0.387 yang menunjukkan bahwa kesadaran pedagang, kerajinan petugas retribusi, bukti pemanfaatan retribusi mampu menjelaskan variabel dependen penerimaan retribusi pasar sebesar 38.7% sedangkan sisanya 61.3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

#### 4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dalam penelitian mendukung tidaknya dengan hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis dan diuji dengan teknis analisis regresi linier berganda. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis.

##### a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel kesadaran pedagang, kerajinan petugas retribusi, bukti pemanfaatan retribusi berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel kesadaran pedagang, kerajinan pedagang, bukti pemanfaatan retribusi terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel kesadaran pedagang, kerajinan pedagang, bukti pemanfaatan retribusi terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

Kriteria Pengujian:

Dengan *level of significany*( $\alpha$ ) = 0,05

*Degree of freedom* (df) = (k-1) (n-k-1)

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika  $F_{hitung} \leq F_{table}$  atau Sig.  $\alpha$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $F_{hitung} > F_{table}$  atau Sig.  $\leq \alpha$

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA  $H_0$  ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan cara  $df_1 = k - 1$ ,  $df_2 = n - k - 1$ , dan  $\alpha = 5\%$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah semua variabel). Dengan demikian,  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 96$ , hasil F tabel yang diperoleh adalah sebesar 3,091.  $H_0$  juga ditolak juga sig. lebih kecil dari tingkat yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini 5% atau 0,05.

Berikut hasil uji F dengan bantuan SPSS 23 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.53 Hasil Uji Simultan (F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.785	3	54.928	21.793	.000 <sup>b</sup>
	Residual	241.965	96	2.520		
	Total	406.750	99			

- a. Dependent Variable: Retribusi Pasar
- b. Predictors: (Constant), Bukti Pemanfaatan Retribusi, Kerajinan Petugas Retribusi, Kesadaran Pedagang

Tabel 4.53 diatas memaparkan tentang uji koefisien yang menjelaskan tentang uji F. Diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  21,793  $F_{tabel}$  3,091 dan sig. Tabel diatas diketahui bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan oleh yaitu 0,05. Dengan demikian, dikarenakan nilai F hitung lebih besar nilai F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikansi kesadaran pedagang, kerajinan petugas retribusi, bukti pemanfaatan retribusi secara simultan terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji T dengan bantuan SPSS 23 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.54 Hasil Uji Parsial (T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.145	2.761		1.139	.257
Kesadaran Pedagang	.250	.071	.314	3.518	.001
Kerajinan Petugas Retribusi	.015	.109	.012	.137	.891
Bukti Pemanfaatan Retribusi	.381	.081	.425	4.684	.000

a. Dependent Variable: Retribusi Pasar

Tabel 4.54 diatas memaparkan tentang uji koefisien yang menjelaskan tentang uji T, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji T. Uji dalam regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kesadaran pedagang, kerajinan pedagang, bukti pemanfaatan retribusi terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kesadaran pedagang, kerajinan pedagang, bukti pemanfaatan retribusi terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

Kriteria Pengujian:

Dengan *level of significany*( $\alpha$ ) = 0,05

*Degree of freedom* (df) = (n-k-1)

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  atau  $Sig. \geq \alpha$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $Sig. < \alpha$

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial:

a. Pengujian Hipotesis Kesadaran Pedagang

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel kesadaran pedagang 3,518  $> t_{tabel}$  1,660 atau nilai sig. 0,001  $<$  alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti variabel kesadaran pedagang mempunyai pengaruh yang signifikan atau berarti secara parsial berpengaruh terhadap variabel penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

b. Pengujian Hipotesis Kerajinan Petugas Retribusi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel kerajinan petugas retribusi 0,137  $< t_{tabel}$  1,660 atau nilai sig 0,891  $>$  alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti variabel kerajinan petugas retribusi tidak berpengaruh secara signifikan atau berarti secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

c. Bukti Pemanfaatan Retribusi Pasar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel bukti pemanfaatan retribusi 4,684  $< t_{tabel}$  1,660 atau nilai sig 0,000  $<$  alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti variabel bukti

pemanfaatan retribusi mempunyai berpengaruh secara signifikan atau berarti secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas, bahwa terdapat dua variabel yang signifikan secara parsial terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin yaitu variabel kesadaran pedagang dan bukti pemanfaatan retribusi. Sedangkan variabel kerajinan petugas retribusi yang tidak berpengaruh terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin. Variabel kerajinan petugas retribusi yang tidak berpengaruh artinya masih terdapat kekurangan dalam hal kerajinan petugas retribusi terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin. Secara parsial diketahui bahwa dimensi bukti pemanfaatan mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap penerimaan retribusi pasar di Kota Banjarmasin. Hal ini dapat diketahui dari koefisien *unstandardized beta* sebesar 0,381 dengan taraf signifikansi 0,000. Dalam hal ini pedagang dapat menilai bukti pemanfaatan retribusi pasar yang dilakukan oleh petugas Dinas Pengelolaan Pasar dapat memberikan fasilitas sesuai dengan yang diharapkan dan ini berarti Dinas Pengelolaan Pasar dapat menjalankan penerimaan retribusi pasar dilakukan dengan baik.

Menurut penulis, berdasarkan riset yang sudah dilakukan selama dua bulan sebagian besar responden lebih cenderung memilih bukti pemanfaatan retribusi pasar karena fasilitas yang disediakan mencukupi

kebutuhan dan mempermudah dalam menjalankan aktivitas dalam berdagang.

### **G. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Retribusi Pasar Dilihat Dari Perspektif Islam**

Daerah Kota Banjarmasin Nomor 13 Tahun 2012 yang mengatur tentang retribusi pasar, pengertian retribusi pasar yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas penyediaan fasilitas dan lingkungannya.

Dalam pandangan Islam terhadap retribusi pasar dengan penjelasan diatas ialah memberikan suatu manfaat dengan imbalan yang disebut dengan Ijarah. Ijarah menurut menurut ulama Hanafi adalah transaksi terhadap suatu manfaat dengan imbalan. Menurut ulama Syafi'i adalah transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah, dan dapat di manfaatkan dengan imbalan tertentu. Adapun menurut ulama Maliki dan Hambali adalah kepemilikan manfaat sesuatu yang dibolehkan dalam waktu tertentu dengan suatu imbalan. Berdasarkan beberapa definisi diatas, akad ijarah tidak boleh dibatasi oleh syarat. Akad ijarah itu hanya ditujukan kepada adanya manfaat pada barang maupun bersifat jasa.<sup>5</sup> Dalam Q.S. al-Qashash/28: 26-27.

قَالَتْ اِحْدَبُهُمَا يَا بَتِ اسْتَيْ جِرُهُ اِنَّ حَيْرَ مَن اسْتَجَرَتِ الْقَوِيُّ الْاَمِينُ

---

<sup>5</sup>Gemala Dewi, Wirnyaningsih dan Yeni Salma Barlinti, *Hukum Perikatan Islam Di Indonesia*, (Depok: Kencana, 2018), cet ke 5, hlm 105.

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.

قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُكْحِكَ إِحْدَى ابْنَتَيَّ عَلَى أَنْ تَأْجُرَنِي تَمَنَى حَجَجٍ فَإِنْ أَتَمَمْتُ عَشْرًا  
فَمِنْ عِنْدِكَ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَمْتَقَّ عَلَيْكَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ

Berkatalah dia (Syu'aib): “Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak hendak memberati kamu. Dan kamu InsyaAllah akan mendapatiku termasuk orang-orang yang baik”.<sup>6</sup>

Dari ayat-ayat diatas menjelaskan bahwa jika pekerja telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik maka ia berhak mendapat upah atas pekerjaannya. Artinya, setiap pekerja yang telah bekerja sehingga manfaat dari jasanya tersebut sudah didapati maka hendaknya pemberi kerja atau orang yang telah menerima manfaat dari jasa tersebut memberinya upah atas pekerjaannya. Begitupun dalam konteks sewa-menyewa, apabila seseorang menyewa ingin mendapatkan manfaat dari apa yang disewa sebaiknya ia memberikan sebagian materi sebagai upah dan kompensasi dari barang atau jasa yang disewanya kepada pemberi sewa. Akad ijarah atau sewa-menyewa baik dalam bentuk manfaat dari jasa atau manfaat dari suatu barang tersebut biasanta terdapat perjanjian baik mengenai jangka waktu atau jasa yang akan diberikan. Dengan begitu anamah atau kepercayaan itu sangat dibutuhkan diantara keduanya (pemberi sewa dan penyewa).

---

<sup>6</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemah*, (Semarang:CV Adi Grafika Semarang, 1994).

## Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerimaan Retribusi Pasar Dilihat Dari Perspektif Islam.

### 1. Kesadaran Pedagang

Dinas Pengelolaan Pasar Kota Banjarmasin melakukan sosialisasi terhadap pedagang dengan peraturan daerah yang mengatur retribusi pasar atau retribusi daerah. Melalui sosialisasi pedagang mengetahui akan hak dan kewajibannya serta mengetahui kegunaan dari pembayaran retribusi pasar atau pembayaran retribusi yang ia lakukan untuk pembiayaan pembangunan. Oleh karena itu, semakin baiknya tingkat pengetahuan dan pemahaman pedagang tentang kewajiban untuk membayar retribusi pasar, tentu akan menimbulkan kesadaran mereka untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan, dengan cara tertib membayar retribusi pasar atau membayar retribusi daerah yang dibebankan kepadanya. Sabda Nabi:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ  
ادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ  
عَاغَلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدِ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ فَإِنْ  
أَطَاعُوا لِذَلِكَ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُؤْخَذُ مِنْ  
أَغْنِيَاءِهِمْ وَتُرَدُّ فِي فُقَرَاءِهِمْ.<sup>7</sup>

“Ibnu Abbas meriwayatkan bahwa Nabi Saw mengirim Mu’adz ke Yaman, dan bersabda: “Ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa aku bersaksi adalah Utusan

<sup>7</sup>Ibnu Huzaimah, *صحيح ابن خزيمة*, (Lebanon: Maktabol Islam, 1980), hlm 58.

Allah; bila mereka menerimanya, katakan pada mereka bahwa Allah telah mewajibkan bagi mereka shalat lima kali sehari semalam; bila mereka menerimanya, katakanlah pada mereka bahwa Allah telah mewajibkan bagi mereka zakat atas harta yang mampu untuk diberikan kepada yang fakir diantara mereka”. (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>8</sup>

Hadist diatas menjelaskan tentang kesadaran umat islam dalam menunaikan zakat. Kesadaran inilah yang kurang terlihat ditubuh umat islam saat ini.

Dinas Pengelolaan Pasar juga melakukan setiap ada pelanggaran yang dilakukan oleh anggota masyarakat terhadap Peraturan Daerah yang mengatur pemungutan retribusi pasar atau retribusi, harus diterapkan sanksi yang tegas, sehingga para pedagang yang terkena wajib retribusi pasar akan merasa takut apabila tidak membayar retribusi tepat waktu dan ini akan menimbulkan kesadaran mereka bahwa membayar retribusi pasar adalah hak sekaligus kewajiban yang harus mereka penuhi sebagai warga negara yang baik.

## 2. Kerajinan Petugas Retribusi

Kerajinan petugas merupakan menjadi salah satu poin penting yang dinilai. Sehingga udah menjadi tuntunan, akhirnya banyak karyawan yang rajin terpaksa.

---

<sup>8</sup>Maulana Muhammad Ali, *Kitab Hadits Pegangan*, (Jakarta: CV Darul Kutubil Islamiyah, 2016), penerjemah R. Kaelan & Musa Prodjosiswoyo, hlm 193.

SDM unggul dan berkarakter dapat dilihat dari kerajinan sebagai kerja keras dan ketekunan (*diligence*), pengabdian (*dedication*), keutuhan watak (*integrity*), rasa tanggungjawab (*responsibilities*), keahlian dan ketelitian (*carefulness*).<sup>9</sup>

Menurut Nabi Muhammad Saw, orang yang bekerja tidak bersungguh-sungguh, cenderung bermalas-malasan alias tidak rajin (giat, kerja keras, disiplin) termasuk orang yang tidak disukai oleh Allah Swt, karena bekerja semaunya itu pasti merugikan pihak lain, dan pada akhirnya merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, Nabi Saw bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُخْتَرِفَ. رواه الطبراني وابن عدي.<sup>10</sup>

“Sesungguhnya Allah Swt mencintai seorang mukmin yang bekerja dengan giat. (HR. Imam Thabrani, dalam al-Mu’jam al-Ausht VII/380).<sup>11</sup>

Ayat diatas menjelaskan kita bekerja harus bersungguh-sungguh

karena kita memiliki tanggungjawab yang sudah dibebankan.

### 3. Bukti Pemanfaatan Retribusi

Bukti pemanfaatan retribusi berupa sarana dan prasarana adalah komponen sangat penting yang memengaruhi proses dari berjalannya rencana. Kelengkapan sarana dan prasana akan menumbuhkan kesadaran para pedagang untuk membayar retribusi.

---

<sup>9</sup>Syaiful Sagala, *Human Capital Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas*, (Depok: Kencana, 2017), hlm 168.

<sup>10</sup>Imam Muhammad Ghazali, *أحياء علوم الدين*, (Beirut: Darul Qutubh, 1971), hlm 78.

<sup>11</sup>Muhbib Abdul Wahab, *Selalu Ada Jawaban Selama Mengikuti Akhlak Rasulullah*, (Jakarta: Qultum Media, 2013), hlm 185.

Jangan sampai membangun suatu proyek berangkat dari dorongan sekedar untuk menghabiskan anggaran. Untuk itu, kinerja fungsi pembangunan harus bisa dinilai ukuran-ukuran yang dapat dihitung. Untuk mengetahui kualitas pemerintah daerah dalam melaksanakan misalnya dengan pembangunan sarana dan prasarana ekonomi bisa diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut: fasilitas yang mudah dijangkau, harga murah/terjangkau, fasilitasnya lengkap, transportasi lancar, bersih, aman, lembaga pendukungnya seperti izin, bea cukai, perbankan, kondisi baik, memiliki prospek ekonomi yang cerah, dan berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan rakyat.<sup>12</sup> Nabi Muhammad bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُقْتَهُ {رواه الطبرني عن عائشة} ١٣

“Sesungguhnya Allah mencintai orang jika melakukan orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas). HR. Thabrani.<sup>14</sup>

#### 4. Retribusi Pasar

Retribusi pasar adalah yang selanjutnya disebut retribusi merupakan pembayaran atas penyediaan fasilitas dan

---

<sup>12</sup>Hanif Nurcholis, *Teori dan Praktik Pemerintah Dan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hlm, 296.

<sup>13</sup>Muhammad A'tiyah, *الضارة العربية الاسلامية ونظمها*, (Yordan: Darul Yaapaa, 2011), hlm 152.

<sup>14</sup>Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm 1.

lingkungannya.<sup>15</sup> Pungutan adalah suatu rangkaian kegiatan dari dari penghimpunan data obyek dan subyek retribusi, besar retribusi yang datang sampai kegiatan penagihan retribusi kepada wajib retribusi data pengawasan penyetoran.

Sedangkan tarif retribusi adalah nilai rupiah atau persentase tertentu yang ditetapkan untuk menghitung besarnya daerah yang terutang. Tarif dapat ditentukan seragam atau dapat diadakan pembedaan mengenai golongan tarif sesuai dengan prinsip dan sasaran tarif tertentu. Besarnya tarif dapat dinyatakan dalam rupiah perunit tingkat penggunaan jasa. Tarif retribusi ditinjau kembali secara berkala dengan memerhatikan prinsip dan sasaran penetapan tarif retribusi.<sup>16</sup>Q.S. Ash-Shuraa/42: 42 mengenai tarif retribusi pasar

أَنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ  
أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

“Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas dimka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat adzab yang pedih.<sup>17</sup>

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa manusia tidak diperkenankan untuk berbuat curang dan menzalimi sesama. Begitu

---

<sup>15</sup>Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 13 Tahun 2016 tentang Retribusi Pelayanan Pasar pasal 1 No. 20.

<sup>16</sup>Marihot P. Siahaan, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2005), hlm 449-455.

<sup>17</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemah*, (Semarang:CV Adi Grafika Semarang, 1994.

pula dengan tarif retribusi pasar, tidak diberkenankan untuk memberikan tarif melebihi aturan yang telah ditetapkan.